

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN BAGI PENINGKATAN KONTRIBUSI WANITA DALAM PEMILIHAN MODEL INTEGRASI USAHA SAPI POTONG DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

*Anggraini Sukmawati¹⁾
Lucia Cyrilla E.N.S.D²⁾, Dewi Ulfah Wardani²⁾*

Kontribusi wanita dalam pertanian terpadu atau *crop-livestock systems (CLS)* sistem “zero waste” dan “zero cost” dinilai penting. Salah satu kunci keberhasilan dari pola usaha pertanian terintegrasi yang memanfaatkan sumberdaya local secara optimal ini adalah tidak ada bahan yang terbuang, pemanfaatan inovasi secara benar dan efisien serta peningkatan kontribusi wanita dalam pengambilan keputusan usaha. Hasil Rancangan Sistem Penunjang Keputusan pada model integrasi usaha sapi potong dan perkebunan kelapa sawit menunjukkan bahwa di tingkat peternak kompetensi inti yang dimiliki adalah pengadaan bahan baku. Namun demikian diperlukan upaya perluasan kompetensi melalui penguasaan teknologi pengadaan bahan baku terutama pakan ternak. Kelayakan usaha pengembangan usaha dalam bentuk intergrasi penggemukan sapi potong dengan perkebunan sawit dilakukan dengan skenario pengembangan dengan memanfaatkan daun sawit sebagai sumber pakan hijauan layak di implementasikan.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen SEP, FAPET-IPB), ²⁾Anggota Peneliti